

## PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BERITA DENGAN STRATEGI *STORY WRITING MAP*

### *IMPROVEMENT OF NEWS WRITING SKILLS WITH WRITING MAP STRATEGIES*

**Delia Putri**  
**Dosen STKIP Rokania**  
**Email : [deliaputri8@gmail.com](mailto:deliaputri8@gmail.com)**

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis berita pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP Rokania dengan menggunakan strategi *story writing map*. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Instrumen yang digunakan, yaitu berupa tes menulis berita dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis berita dengan menggunakan strategi *story writing map*. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata mahasiswa pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata mahasiswa pada prasiklus sebesar 62,00 kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 72,16 dan pada siklus II nilai rata-rata mahasiswa meningkat menjadi 84,70.

**Kata kunci:** *action research*, menulis, berita, *story writing map*

#### **ABSTRACT**

*This study aims to improve news writing skills for Indonesian Language and Literature Education students in Rokania STKIP using the story writing map strategy. This type of research is classroom action research with a qualitative descriptive method. The research subjects were Indonesian Language and Literature Education study students enrolled in the 2018/2019 school year. The technique of data collection is done by test and non-test techniques. The instruments used are in the form of news writing tests and observation sheets. The results showed that there was an increase in news writing skills using the story writing map strategy. This is evidenced by the average value of students in each cycle. The average value of students in pre-cycle is 62.00 and then increases in cycle I to 72.16 and in cycle II the average value of students increases to 84.70.*

**Keywords:** *action research*, writing, news, *story writing map*

#### **PENDAHULUAN**

Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk memanipulasi kata-kata ke dalam kalimat yang benar secara gramatikal dan menghubungkan kalimat-kalimat tersebut menjadi tulisan yang dapat mengkomunikasikan pikiran

dan imajinasi pembaca pada topik tertentu (Zuve, 2016). Salah satu keterampilan menulis adalah keterampilan menulis berita.

Berdasarkan observasi awal kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menulis berita adalah dalam hal pemilihan kata atau diksi dan penggunaan kalimat efektif. Secara sederhana menulis berita adalah apa yang ditulis seseorang dalam menjalani tugas profesi sebagai jurnalistik yang dimuat dalam media massa baik media cetak maupun media elektronik. Pada umumnya menulis berita harus memperhatikan indikator yang dapat mengemukakan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar, mengorganisasikan ide atau gagasan dengan baik, penguasaan kata dengan tepat, keterampilan menghubungkan kalimat dengan tulisan yang baik, menggunakan bahasa yang menarik, dan kelengkapan berita 5W + 1 H (Junaedi, 2011).

Salah satu strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis berita adalah strategi *story writing map*. Strategi ini hampir sama dengan *mind mapping*. *Mind Mapping* adalah salah satu teknik yang dapat meningkatkan keterampilan menulis berita pada siswa, yaitu dengan membuat peta konsep dengan visual atau warna yang menarik (Putri, 2016). Strategi *story writing map* merupakan bagian dari strategi pembelajaran kooperatif. Strategi kooperatif adalah cara pembelajaran berkelompok yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang memiliki kemampuan dan keahlian berbeda sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik (Slavin, 2009).

*Story writing map* dikemukakan oleh Bergenske dan Stark yang mengatakan strategi skema menulis cerita (*story writing map*) adalah strategi yang digunakan pada tahap prapenulisan yang dapat meningkatkan keterampilan mengorganisir siswa dan membantu mereka mengidentifikasi serta memahami unsur-unsur dalam cerita.

Strategi *story writing map* adalah kegiatan prapenulisan yang membantu siswa mentransfer pemvisualisasian cerita ke dalam tulisan yang terorganisir. Kegiatan dalam strategi ini dibagi menjadi *outline* yang disatukan untuk membantu dalam pembuatan sebuah cerita. Strategi ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran menulis narasi dan teks ekspositori. Hal ini dapat membantu siswa menemukan bagian yang diperlukan dari sebuah cerita sebelum menulis atau menyelesaikan kegiatan tambahan yang berhubungan dengan cerita (Wiesendanger, 2001: 130).

Menurut Burke et.al (2004) tujuan dari peta cerita adalah untuk meminta siswa mengidentifikasi elemen-elemen cerita dan memberi mereka ruang untuk mencatat informasi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas atau *action research*. Penelitian tindakan adalah penerapan penemuan fakta untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti, praktisi, dan orang awam (Burn, 2010). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 30 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu berupa tes dan non tes. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diambil dari hasil tugas mahasiswa pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II. Hasil tes prasiklus merupakan keterampilan menulis berita mahasiswa dengan menggunakan metode pembelajaran lain. Selanjutnya, hasil tes siklus I dan siklus II merupakan keterampilan menulis berita siswa dengan menggunakan strategi *story writing map* serta hasil non tes berupa lembar observasi.

#### 1.1 Hasil Tes Prasiklus

Hasil tes prasiklus dengan model pembelajaran lain dilakukan untuk mengetahui keadaan awal keterampilan menulis berita mahasiswa. Tes yang dilakukan adalah menulis berita dengan topik bebas sesuai dengan peristiwa atau kejadian yang dilihat secara langsung maupun melalui media elektronik. Hasil prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Tes Menulis Berita Prasiklus**

N o	Katego ri	Renta ng Nilai	F	X	fx	%
1.	Sangat Baik	≥85	0	93	0	0
2.	Baik	70-84	6	70	420	18
3.	Cukup	61-69	10	67	670	30
4.	Kurang	< 60	14	55	770	42
<b>Jumlah</b>					1.860	
Nilai Rata-rata = $\frac{1.860}{30} = 62$						

Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata mahasiswa pada prasiklus sebesar 62,00. Nilai itu termasuk kategori kurang. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik tidak ada atau 0%. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik berjumlah 6 orang atau 18%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup berjumlah 10 orang atau 30%. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang berjumlah 14 orang atau 42%.

Berdasarkan nilai rata-rata mahasiswa yang masih kurang dan latar belakang mahasiswa dalam proses belajar tersebut, maka perlu diterapkan strategi pembelajaran *story writing map*. Penerapan strategi ini dilakukan pada tahap siklus I dan siklus selanjutnya apabila belum terjadi peningkatan pada hasil belajar keterampilan menulis berita.

## 1.2 Hasil Siklus I

### a). Hasil Tes

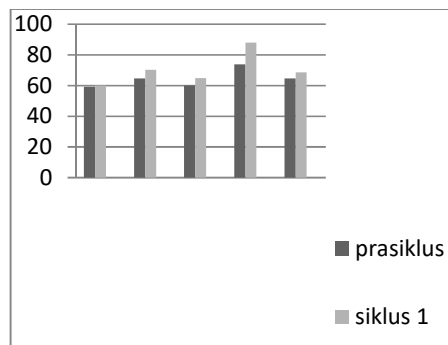
Pada siklus I digunakan strategi *story writing map* pada keterampilan menulis berita mahasiswa PSBI di STKIP Rokania. Hasil siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Hasil Tes Menulis Berita Siklus I**

N o	Katego ri	Renta ng Nilai	F	X	fx	%
1.	Sangat Baik	≥85	2	95	186	6
2.	Baik	70-84	10	80	800	30
3.	Cukup	61-69	11	69	759	33
4.	Kurang	< 60	7	60	420	31
<b>Jumlah</b>					2.165	
<b>Nilai Rata-rata = <math>\frac{2.165}{30} = 72,16</math></b>						

Dari tabel 2 tersebut menunjukkan nilai rata-rata mahasiswa pada siklus I sebesar 72,16. Nilai itu termasuk kategori cukup. Jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik 2 orang atau 6%. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik berjumlah 10 orang atau 30%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup berjumlah 11 orang atau 33%. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang berjumlah 7 orang atau 31%.

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada grafik siklus I. Pada grafik tersebut terlihat peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis berita yang diperoleh mahasiswa dibandingkan dengan nilai yang diperoleh pada prasiklus.



Gambar 1. Grafik Hasil Menulis Berita Prasiklus dan Siklus I

### b) Hasil Nontes

Observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung dengan bantuan kolaborator. Aspek yang diamati dan diperoleh dalam penelitian, yaitu a) sebagian mahasiswa belum memahami langkah-langkah penerapan *story writing map*, b) sebagian mahasiswa aktif bertanya dan menjawab, c) sebagian mahasiswa menulis berita dengan baik, d) mahasiswa

kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan, e) sebagian mahasiswa kurang serius dalam pembelajaran.

### 1.3 Hasil Siklus II

#### a). Hasil Tes

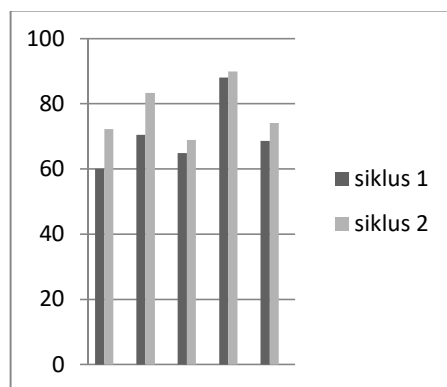
Pada siklus II sudah digunakan strategi *story writing map* pada keterampilan menulis berita mahasiswa PBSI di STKIP Rokania. Hasil siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Tes Menulis Berita Siklus II**

No	Kategori	Rentang Nilai	F	X	fx	%
1.	Sangat Baik	≥85	12	96	1152	36
2.	Baik	70-84	11	84	924	33
3.	Cukup	61-69	5	69	345	15
4.	Kurang	< 60	2	60	120	6
<b>Jumlah</b>					2.541	
Nilai Rata-rata = $\frac{2.541}{30} = 84,7$						

Dari tabel 3 tersebut menunjukkan nilai rata-rata mahasiswa pada siklus II sebesar 84,7. Nilai itu termasuk kategori sangat baik. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat baik 12 orang atau 36%. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik berjumlah 11 orang atau 33%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup berjumlah 5 orang atau 15%. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang 2 orang atau 6%.

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada grafik siklus II. Pada grafik tersebut terlihat peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis berita yang diperoleh mahasiswa dibandingkan dengan nilai yang diperoleh pada siklus I.



Gambar 2. Grafik Hasil Menulis Berita Siklus I dan Siklus II

#### b) Hasil Nontes

Observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung dengan bantuan kolaborator. Aspek yang diamati dan diperoleh

dalam penelitian, yaitu a) mahasiswa merespon dan memperhatikan dengan baik, b) sebagian mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok, c) mahasiswa merespon positif terhadap strategi pembelajaran *story writing map*, d) mahasiswa aktif bertanya dan menjawab, e) mahasiswa menulis berita dengan baik, f) mahasiswa memperhatikan penjelasan peneliti dengan baik, g) mahasiswa serius dalam pembelajaran.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar keterampilan menulis berita mahasiswa PBSI di STKIP Rokania tahun ajaran 2018/2019. Berikut ini pembahasan tentang peningkatan hasil belajar keterampilan menulis berita mahasiswa saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *story writing map*.

Setelah dilakukan pembelajaran pada tahap siklus I dan siklus II, dapat diketahui peningkatan hasil menulis teks berita mahasiswa dari kondisi awal pembelajaran atau sebelum diberikan perlakuan dengan hasil menulis berita mahasiswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *story writing map*. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut nilai pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II.

**Tabel 4. Perbandingan Nilai Tahap Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		F	fx	F	Fx	f	Fx
1.	Sangat Baik	0	0	2	95	12	96
2.	Baik	6	70	10	80	11	84
3.	Cukup	1	67	11	69	5	69
4.	Kurang	1	55	7	60	2	60
<b>Jumlah</b>			1,8	2,1		2,5	
			60	65		41	
<b>Nilai Rata-rata</b>			62,00	72,16		84,70	

Dari tabel 4 menunjukkan nilai rata-rata tahap prasiklus adalah 62,00. Nilai rata-rata siklus I adalah 72,16, sedangkan nilai rata-rata siklus II mencapai 84,70. Dari data tersebut disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis berita dari tahap prasiklus ke siklus I meningkat sebanyak adalah 10,16. Peningkatan hasil tes menulis berita dari siklus I ke siklus II adalah 12,54. Oleh karena itu, tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya, karena hasil belajar mahasiswa pada keterampilan menulis berita sudah meningkat dan tergolong pada kategori sangat baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan hal berikut. a) Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *story writing map* terlaksana dengan baik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis berita. Hal tersebut terlihat dari hasil lembar observasi. b) Hasil keterampilan menulis berita mahasiswa PBSI di STKIP Rokania meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata dari prasiklus, siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata hasil tes keterampilan menulis berita pada prasiklus, yaitu sebesar 62,00 kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 72,16 dan pada siklus II nilai rata-rata mahasiswa meningkat menjadi 84,70.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burn, Anne. (2010). *Doing Action Research in English Language Teaching*. New York: Routledge, 2.
- Burke, et.al. 2004. *Use of Story-Mapping to Increase The Story-Grammar Text Comprehension of Elementary Students with Learning Disabilities*. Vol.27.
- Slavin, Robert E. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media, 15.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media, 215-217.
- Junaedi, L. (2011). Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Melalui Model Penilaian PGA. *Eksplanasi*, 6(1), 7–16.
- Putri, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping terhadap Keterampilan Menulis Berita. *Jurnal Pendidikan Rokania*, (3), 71–79.
- Zuve, F. O. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Group Investigation. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 1(2), 65–76.
- Wiesendanger, Katherin. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Columbus:Merril Prentice Hall.